

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN ASET  
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM IDX-MES BUMN 17 PERIODE 2021-2024  
DENGAN INFLASI SEBAGAI PEMODERASI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**



**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN ASET  
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM IDX-MES BUMN 17 PERIODE 2021-2024  
DENGAN INFLASI SEBAGAI PEMODERASI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**OLEH:**

**FAHMIA ADILLAH**

**NIM. 21108030010**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PEMBIMBING:  
MUHFIATUN, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19890919 201503 2 009**

**MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1343/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM IDX-MES BUMN 17 PERIODE 2021-2024 DENGAN INFLASI SEBAGAI PEMODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHMIA ADILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030010  
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhiyatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 689eb6317b6df



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB  
SIGNED

Valid ID: 68a5679824e5



Penguji II

Shuhah Nurullailiy, S.H.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 68a506656455



Yogyakarta, 11 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 68a599ff13328

## HALAMAN PESETUJUAN

Hal : Skripsi Saudari Fahmia Adillah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama : Fahmia Adillah

NIM : 21108030010

Judul : **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam IDX-MES BUMN 17 Periode 2021–2024 Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Pembimbing

  
Muhibatun, S.E.I., M.E.I

NIP. 19890919 201503 2 009

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmia Adillah

NIM : 21108030010

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam IDX-MES BUMN 17 Periode 2021–2024 Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penyusun  
**SUNAN KALONG**  
YOGYAKARTA



Fahmia Adillah

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmia Adillah

NIM : 21108030010

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam IDX-MES BUMN 17 Periode 2021–2024 Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Penyusun



Fahmia Adillah

## HALAMAN MOTTO

“Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu,  
dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat, maka itu pun harus  
dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya, maka itu pun harus  
dengan ilmu”



“Allah tidak membebani seorang hamba melainkan sesuai atas kesanggupannya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga sampai detik ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan yang tidak luput dari skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

### Orang Tua

Kedua orang tua hebat saya, Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan do'a terbaik dan dukungan tanpa kenal lelah bagi anak-anaknya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebaikan, rahmat dan hidayah-Nya.

### Guru dan Dosen

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada seluruh Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan.

### Keluarga dan Sahabat

Semua kakak dan adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan tiada henti. Para sahabat yang selalu mendukung dan menguatkan penulis dalam setiap keadaan.

### Almamater

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Terakhir, skripsi ini saya persembahkan pada diri saya sendiri sebagai apresiasi dan bentuk rasa syukur atas perjuangan dan usaha yang telah dilakukan.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	K dan H
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Sād	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis Ditulis	<i>Muta 'addidah</i> <i>'iddah</i>
-----------------	--------------------	---------------------------------------

## C. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَة عَلَّة كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>hikmah</i> <i>'illah</i> <i>karāmah al-auliyā'</i>
--	-------------------------------	---

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----Ó----- -----ø----- -----ö-----	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	A I U
---	----------------------------	-------------------------------	-------------

فعل ذكر	Fathah Kasrah	Ditulis Ditulis	<i>Fa 'Ala</i> <i>Žukira</i>
------------	------------------	--------------------	---------------------------------

يَذْهَب	Đammah	Ditulis	<i>Yażhabu</i>
---------	--------	---------	----------------

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسِي	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4. dammah + wawu mati فَرُوض	Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشَكْرَتْم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun aturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M. AB. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa, kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bapak Abdul Rohim dan Ibunda Ibu Rumsiah, yang selalu mengusahakan kebutuhan anaknya dengan segala keterbatasan yang ada. Terima kasih penulis ucapkan sebesar-besarnya atas segala pengorbanan, dukungan, nasehat, motivasi dan do'a yang tak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya. Terima kasih karena selalu ada disisi penulis dalam segala keadaan, menjadi tempat pulang yang selalu dirindukan dan menjadi alasan besar penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.
9. Kepada saudara penulis, Kak Upa, Kak Ruham, Kak Syukron, Kak Nani, Kak Rina, Kak Mizi, Kak Zulfi, Kak Dewi, Kak Rizal, Kak Lely, Zikri dan keluarga lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Ucapan terima kasih atas segala do'a, nasehat dan motivasi yang membuat penulis tidak pernah merasa sendiri. Terimakasih juga atas dukungan finansial yang tak ternilai sepanjang penulis menempuh perkuliahan ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kebaikan kepada kalian.
10. Kepada teman kontrakan penulis, Kia, Qoni, Pute, Olla, Epi, Kak Ida dan Kak Neli, sebagai tempat penulis berkeluh kesah dan meminta bantuan. Terima kasih atas saran, motivasi, dukungan serta doa yang sangat berharga selama ini
11. Sahabat penulis Wasma, Nisa, Sheilma, Firda dan teman-teman MKS 21 yang senantiasa memberikan semangat, saran, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama waktu perkuliahan dan penyusun skripsi ini. Terima kasih atas semua dukungan, saran, bantuan, semangat, dan kebersamaan selama ini sehingga perjalanan penulisan skripsi ini terasa lebih ringan.
12. Terakhir, untuk wanita sederhana yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, di tengah banyaknya alasan untuk menyerah tapi dia tidak melakukannya. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Fahmia Adillah seorang anak perempuan terakhir yang sering kali keras kepala namun terkadang lemah hatinya. Terima kasih karena telah bertahan sampai

sejauh ini di tengah banyaknya rintangan dan kesulitan yang seringkali kau pendam sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau tempuh, atas pencapaian yang mungkin tidak selalu dirayakan orang lain, namun bermakna besar bagimu. Meskipun tak semua harapan sejalan dengan takdir yang Tuhan tetapkan, tetaplah menerima dengan lapang hati dan syukuri setiap hal kecil yang telah kau dapatkan. Berbahagialah selalu dan semoga apa yang selama ini kamu semogakan bisa segera terwujudkan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMANI TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Sinyal.....	17
2. Kebijakan Dividen .....	18
3. Pertumbuhan Aset .....	21
4. Inflasi.....	22
5. Volatilitas Harga Saham .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham .....	34

2. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	35
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham yang dimoderasi oleh Inflasi.....	37
4. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap” “Volatilitas Harga Saham yang dimoderasi oleh Inflasi.....	38
<b>BAB III “METODE “PENELITIAN” .....</b>	<b>40</b>
A. Definisi Penelitian.....	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	40
1. Variabel Dependen.....	40
2. Variabel Independen .....	41
3. Variabel Moderasi.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Metode Pengujian Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
B. Analisis Deskriptif .....	54
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	57
D. Uji Asumsi Klasik .....	63
E. Hasil Estimasi Regresi Moderasi dengan pendekatan <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	66
F. Pengujian Hipotesis.....	69
G. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xxix</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Penurunan Indeks Saham Syariah 2024.....	6
Gambar 1. 2 TrenHarga Saham IDX-MES BUMN 17 Tahun 2024.....	7
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data .....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan .....	53
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif .....	54
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model .....	58
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model .....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman .....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Random Effect Model Metode MRA .....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan.....	72
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel .....	xxiii
Lampiran 2. Hasil Uji Chow .....	xxiv
Lampiran 3. Hasil Uji Hausman.....	xxv
Lampiran 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	xxvi
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data .....	xxvi
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	xxvii
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	xxvii
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Common Effect Model Metode MRA .....	xxviii



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham, dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup perusahaan dalam indeks IDX-MES BUMN 17 periode 2021–2024 dengan metode regresi data panel moderasi (MRA) menggunakan pendekatan *unbalanced panel*. Variabel independen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan pertumbuhan aset, sedangkan variabel dependen volatilitas harga saham serta variabel moderasi inflasi. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *software EViews 12*. Hasil penelitian menunjukkan DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas saham, sementara pertumbuhan aset tidak signifikan. Inflasi terbukti memoderasi pengaruh DPR terhadap volatilitas, namun tidak memoderasi pertumbuhan aset.

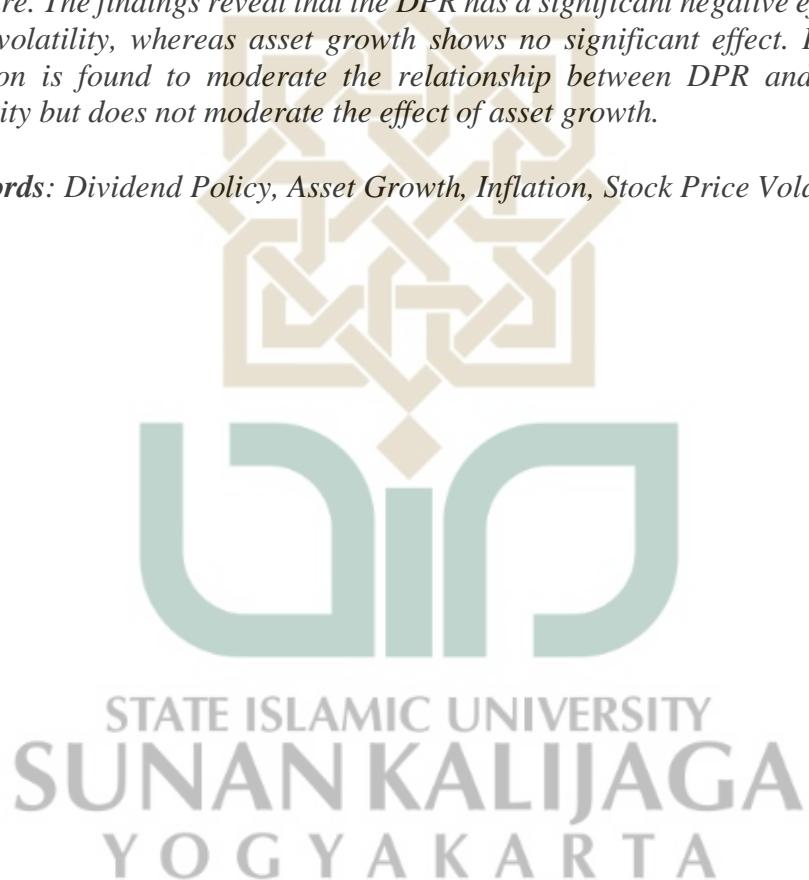
**Kata kunci:** Kebijakan Dividem, Pertumbuhan Aset, Inflasi, Volatilitas Harga Saham.



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of dividend policy and asset growth on stock price volatility, with inflation as a moderating variable. The research objects are companies listed in the IDX-MES BUMN 17 index during the 2021–2024 period, employing panel data regression with moderation analysis (MRA) under an unbalanced panel approach. The independent variables are the Dividend Payout Ratio (DPR) and asset growth, while the dependent variable is stock price volatility, and the moderating variable is inflation. Data were processed using EViews 12 software. The findings reveal that the DPR has a significant negative effect on stock price volatility, whereas asset growth shows no significant effect. Furthermore, inflation is found to moderate the relationship between DPR and stock price volatility but does not moderate the effect of asset growth.*

**Keywords:** Dividend Policy, Asset Growth, Inflation, Stock Price Volatility.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, karena berfungsi sebagai wadah penghimpunan dana bagi pelaku usaha, memberikan akses permodalan bagi perusahaan, serta menjadi alternatif penempatan investasi bagi pemilik modal (Ardiansyah et al., 2017). Pasar modal sebagai mesin penggerak perekonomian dengan memberikan sumber dana yang dibutuhkan perusahaan agar dapat tumbuh dan berkembang. Lain dari itu, pasar modal turut membuka peluang bagi para investor untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan (Susanto & Amri, 2024).

Para investor umumnya menilai dua faktor utama saat berinvestasi, yaitu tingkat imbal hasil saham beserta risiko yang terlibat. Berinvestasi saham di pasar modal tidak hanya dapat menawarkan keuntungan (*return*) yang lebih besar, tetapi juga risikonya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk investasi lainnya (Rakha Adicandra et al., 2022). Keuntungan (*return*) yang diperoleh investor bisa berasal dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan ataupun dari selisih keuntungan ketika saham dijual dengan harga lebih tinggi daripada saat dibeli. Selain mempertimbangkan *return* dan risiko, investor juga proaktif dalam mengumpulkan informasi, termasuk mengenai harga saham serta kinerja perusahaan. Dikarenakan, harga saham dapat

mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi indikator keberhasilannya (Kurnia, 2019).

Stabilitas harga saham menarik bagi investor karena menandakan risiko yang lebih rendah, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam investasi (Sutandijo & Sugiyarti, 2023). Di sisi lain, tingkat fluktuasi saham yang terlalu besar bisa menurunkan keyakinan investor dalam menanamkan modalnya. Oleh karenanya, para investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja saham, seperti kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional, kebijakan dividen yang diterapkan, volatilitas harga saham perusahaan setiap periodenya, dan volume perdagangan saham yang dijalankan oleh perusahaan. Beberapa faktor ini saling terkait dan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan, baik dalam hal kenaikan maupun penurunan.

Pada pasar yang efisien, informasi yang tersedia tergambar dalam harga saham saat ini, baik dari perusahaan maupun pasar secara menyeluruh (Gunawan, 2004). Informasi ini pada akhirnya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor ketika memutuskan untuk melepas atau menambah kepemilikan saham mereka, yang nantinya berkontribusi terhadap pergerakan harga saham. Inilah yang menyebabkan fluktuasi harga saham, yang tampak dalam bentuk volatilitas (Anastassia & Firnanti, 2014).

Volatilitas harga saham adalah perubahan harga yang sering terjadi terhadap suatu perusahaan yang dimana tingkat perubahannya berdasarkan tingkat aktivitas operasional perusahaan, proses penawaran maupun permintaan terhadap suatu saham perusahaan, kebijakan perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi perusahaan yakni faktor internal dan eksternal perusahaan (Rohmawati, 2016). Harga saham tercipta dari proses interaksi antara minat beli (permintaan) dan minat jual (penawaran) terhadap saham suatu perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2016). Tingkat permintaan maupun penawaran ini dipicu oleh sejumlah faktor, baik itu yang terkait langsung dengan faktor internal saham maupun eksternal dengan skala makro (Labbaik et al., 2024). Jika suatu saham diminati lebih banyak oleh investor daripada yang ditawarkan, maka harga saham tersebut cenderung naik. Berlawanan dari itu, jika terdapat lebih banyak penawaran saham daripada permintaan, berakibat harga saham akan cenderung mengalami penurunan.

Harga saham menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mendorong peningkatan nilai sahamnya di pasar (Wira, 2020). Kenaikan harga saham juga akan menunjukkan pertambahan kekayaan para pemegang saham sebagai investor (Tambunan dan Aminda, 2021).

Beberapa tahun terakhir, tepatnya pada April 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) merilis indeks terbaru bernama IDX-MES BUMN 17. Indeks ini dibuat

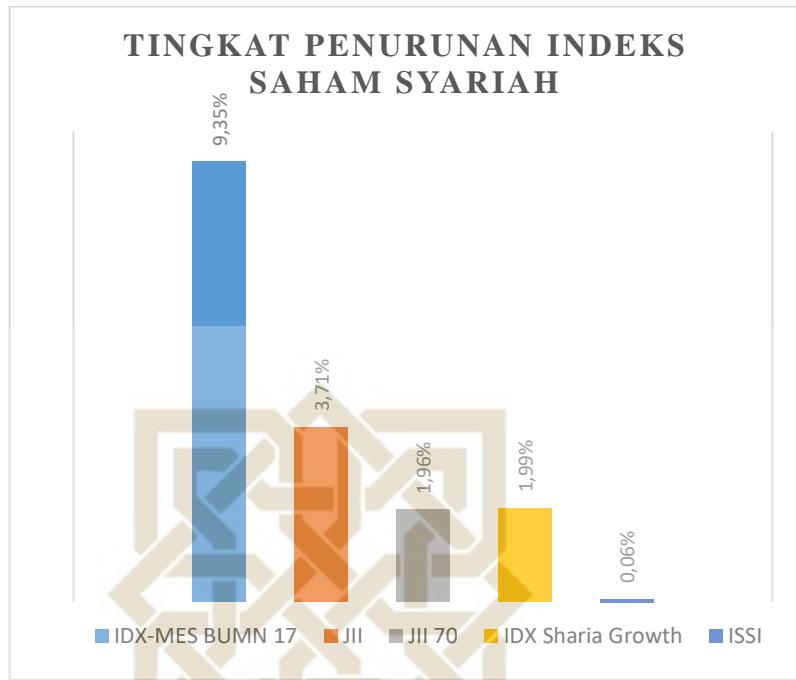
untuk menilai kinerja 17 perusahaan milik negara beserta afiliasinya yang mengikuti prinsip-prinsip Islam, memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan dasar-dasar perusahaan yang kuat. Dalam perspektif Islam, Investasi syariah merupakan bentuk penanaman modal yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, baik dalam aktivitas sektor riil maupun sektor keuangan. Konsep ini menekankan terciptanya keuntungan bersama bagi seluruh pihak yang terlibat, sehingga mencerminkan nilai keadilan dan keseimbangan. Di sisi lain, Islam menolak praktik spekulasi dan mengajarkan investasi yang dapat menguntungkan semua pihak (Wiyanti, 2013).

Investasi syariah memiliki prinsip serta batasan yang wajib diperhatikan dan juga menjadi perbedaan terhadap investasi konvensional. Prinsip-prinsip utama tersebut antara lain: 1) investasi harus bebas dari praktik riba, yaitu tambahan atas pokok harta tanpa adanya transaksi bisnis yang nyata; 2) menghindari unsur *gharar*, yakni ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian; 3) menjauhi unsur *maysir* atau perjudian dalam bentuk apa pun yang melibatkan pertaruhan; 4) tidak mengandung unsur haram, yakni sesuatu yang jelas dilarang syariat dengan ancaman hukuman bagi pelakunya dan pahala bagi yang menjauhinya; serta 5) menghindari unsur *syubhat*, yaitu hal-hal yang bercampur antara halal dan haram yang status hukumnya belum jelas (Huda & Nasution, 2008).

Dalam menentukan saham syariah yang masuk ke dalam IDX-MES BUMN 17, Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sejumlah tolok ukur,

antara lain: tercatat sebagai bagian dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), berasal dari perusahaan BUMN atau entitas terkait, serta memiliki tingkat likuiditas dan kinerja fundamental yang memenuhi syarat. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung hasil evaluasi dan kinerja masing-masing perusahaan. Mengenai perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar, yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan setelah penilaian akan dikeluarkan dari indeks IDX-MES BUMN 17.

Terhitung sepanjang tahun 2023 hingga awal tahun 2024 indeks-indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan penurunan kinerja dibandingkan dengan pergerakan IHSG secara year-to-date (ytd). Sampai pada penutupan Kamis (6 Juni 2024), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan penurunan sebesar 0,06% sejak awal tahun. Sementara itu, Jakarta Islamic Index (JII) turun 3,71% dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) terkoreksi 1,96%. Selanjutnya, terdapat IDX Sharia Growth index yang telah terkoreksi sebesar 1,99%. Terakhir, terjadi koreksi pada IDX-MES BUMN 17 index yang mengalami penurunan sebesar 9,35% sejak awal tahun 2024. (Mahadi, 2024).

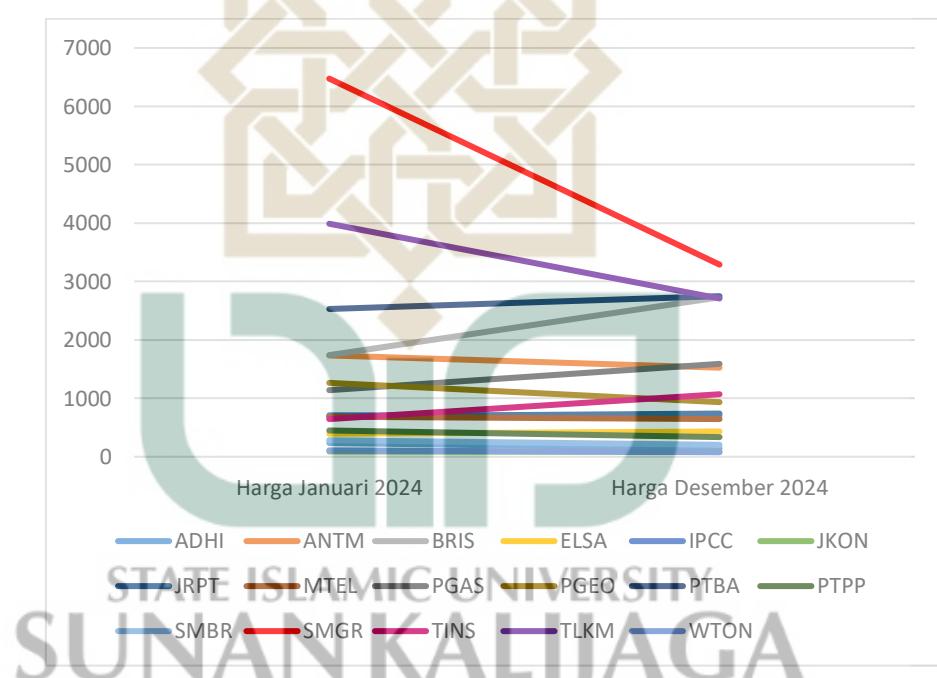


**Gambar 1. 1 Tingkat Penurunan Indeks Saham Syariah 2024**

Sumber : Investasi.kontan.co.id, 2024 (data diolah)

Memahami potensi keuntungan atau tingkat risiko dari suatu saham salah satunya adalah dengan memperhatikan statistik volatilitas harga sahamnya. Sebab, melalui volatilitas harga saham, investor dapat memperoleh pemahaman mengenai besarnya risiko yang mungkin timbul dari investasi tersebut. Volatilitas harga saham yang bertambah tinggi menyebabkan investor akan dihadapkan pada tingkat risiko yang semakin tinggi pula. *Trader* jangka pendek cenderung suka dengan harga saham yang fluktuatif karena memberikan peluang untuk meraih *capital gain* yang besar. Di lain sisi, *trader* jangka panjang cenderung memilih volatilitas rendah untuk menjaga agar keuntungan tetap stabil (Priana & Muliartha, 2017).

Grafik di bawah memperlihatkan informasi bahwa pertumbuhan dan harga saham IDX-MES BUMN 17 cenderung mengalami fluktuasi penurunan. Oleh karenanya, sebelum berinvestasi, penting bagi mereka untuk memahami beberapa faktor yang mampu memberi dampak terhadap harga saham. Memahami faktor-faktor ini membantu investor memprediksi harga saham di masa depan dan mencegah potensi kerugian, mengingat setiap investasi selalu mengandung risiko.



**Gambar 1.2 Perbandingan Harga Saham IDX-MES BUMN 17 pada Januari dan Desember Tahun 2024**

Sumber : yahoo finance, “data diolah peneliti”

Salah satu faktor internal perusahaan yang sering menarik perhatian investor adalah kebijakan dividen. Risiko dan imbal hasil merupakan dasar utama dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Oleh karena itu, kebijakan mengenai rasio dividen menjadi aspek yang menarik perhatian

investor. Menurut Lopian (2018), kebijakan dividen menjadi keputusan strategis yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, dan hal ini turut berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Menurut Utami & Purwohandoko (2021), Kebijakan dividen yakni keputusan perusahaan yang telah memperoleh keuntungan, di mana terdapat ketentuan bahwa laba yang ditahan atau dividen yang diberikan kepada investor dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan investasi di waktu mendatang.

Kebijakan dividen yaitu keputusan perusahaan terkait pengalokasian keuntungan yang dihasilkan pada akhir periode, yaitu apakah akan didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau malah disimpan sebagai modal tambahan untuk mendanai investasi di masa mendatang (Hidayat et al., 2023). Ketika perusahaan meningkatkan pembagian dividen, investor kerap memaknainya sebagai sinyal optimis dari manajemen bahwa kinerja perusahaan berpeluang membaik di waktu mendatang. Karenanya, kebijakan dividen dinilai berpotensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Adapun, pembayaran dividen yang menurun dipersepsikan sebagai indikasi prospek kinerja perusahaan yang buruk. Informasi mengenai kebijakan dividen ini juga dapat menjadi faktor penentu bagi investor dalam mengambil keputusan apakah akan mengalokasikan modalnya ke perusahaan tersebut atau tidak (Herawati, 2013).

Selain kebijakan dividen, pertumbuhan aset perusahaan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Pertumbuhan aset menunjukkan seberapa banyak perusahaan

mengoperasikan dananya. Sartono (2010), berpendapat bahwa distibusi dividen yang lebih tinggi dapat mengurangi kemampuan investasi perusahaan. Ini disebabkan karena berkurangnya jumlah laba ditahan yang pada akhirnya dapat memperlambat laju pertumbuhan perusahaan dan berdampak pada turunnya harga saham. Oleh sebab itu, pertumbuhan aset menunjukkan hubungan searah terhadap volatilitas harga saham.

Bagi investor, pertumbuhan aset memberikan sinyal positif bahwa perusahaan sedang memperkuat posisinya dan memiliki kemungkinan untuk meghasilkan peningkatan laba di masa depan. Namun, jika pertumbuhan aset tidak dikelola dengan baik dan tidak diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan yang sepadan, hal ini dapat menimbulkan risiko. Pada akhirnya, persepsi investor terhadap pertumbuhan aset dapat memengaruhi volatilitas harga saham, terutama jika aset baru tidak mampu menghasilkan arus kas yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anastassia & Firnanti (2014), menyebutkan volatilitas harga saham dipengaruhi oleh pertumbuhan aset dengan arah negatif. Sementara itu, penelitian Chaudry et al., (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berdampak positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Adapun pada penelitian dari (Surahmat et al., 2017) mengemukakan hasil yang berbeda, dimana pertumbuhan aset tidak mempengaruhi volatilitas harga saham.

Selain dari faktor internal, faktor eksternal juga mempunyai andil terhadap investor dalam mengambil keputusan berinvestasi yang tentunya

juga akan berpengaruh pada volatilitas harga saham. Tandelilin (2010) mengungkapkan ada beberapa faktor penting terutama pada bidang ekonomi yang bisa mempengaruhi harga saham diantaranya makro, Produk Domestik Bruto (PDB), kurs nilai rupiah, neraca perdagangan, anggaran defisit, suku bunga, harga emas hingga tingkat inflasi.

Tingginya laju inflasi kerap kali dihubungkan dengan kondisi ekonomi yang memanas. Ini mengindikasikan bahwa permintaan terhadap produk melampaui kapasitas penawaran, berakibat harga-harga cenderung naik (Mufarrikhah & Hayati, 2021). Inflasi yang tinggi juga berisiko menurunkan daya beli uang, yang berarti uang memiliki kekuatan beli yang lebih rendah. Selain itu, inflasi yang tinggi juga berpotensi menurunkan nilai riil pendapatan yang dihasilkan investor dari portofolio investasi mereka (Sartika, 2017). Beberapa peneliti telah mengkaji terkait tingkat inflasi, yakni sebagaimana yang telah dilakukan oleh Ahmad & Badri (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel inflasi, kurs dan suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan pada IHSG secara simultan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Rohmawati (2016) menyebutkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh inflasi terhadap volatilitas harga saham.

Adapun dalam konteks ekonomi makro, kondisi eksternal seperti inflasi juga dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham (Pujiyanti et al., 2024). Di tengah inflasi yang tinggi, investor cenderung menghargai dividen yang stabil sebagai bentuk pengembalian langsung yang mengompensasi

penurunan nilai uang. Kebijakan dividen yang stabil di masa inflasi menjadi semakin penting bagi investor yang membutuhkan kepastian di tengah kenaikan harga barang dan jasa.

Lebih lanjut, pertumbuhan aset yang pesat di tengah inflasi tinggi dapat memengaruhi persepsi risiko investor, karena perusahaan mungkin menghadapi biaya operasional yang meningkat, sementara kemampuan daya beli konsumen menurun. Oleh karena itu, inflasi berpotensi memperkuat atau memperlemah pengaruh antara kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham, tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola kinerja dan strategi keuangannya.

IDX-MES BUMN17 merepresentasikan kinerja saham dari 17 perusahaan BUMN yang dinilai memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, serta pondasi bisnis yang kuat dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Bursa Efek Indonesia, 2024). Indeks ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan terdiri dari perusahaan perusahaan BUMN strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, mengelola sektor-sektor vital seperti perbankan, energi, infrastruktur, dan manufaktur. Perusahaan BUMN yang tergabung dalam indeks ini memiliki fundamental yang relatif stabil. Walaupun begitu, indeks ini tetap tidak terlepas dari dinamika yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, sehingga pergerakan harga sahamnya bersifat fluktuatif. Hal ini tercermin dari paparan sebelumnya yang menyatakan bahwa IDX-MES BUMN 17 mencatat penurunan paling tajam dibandingkan indeks saham syariah

lainnya. Dengan begitu, penelitian ini menjadi semakin krusial untuk dilakukan.

Meski berbagai penelitian telah membahas sejumlah faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham, kajian yang secara khusus meneliti pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham perusahaan yang tergabung dalam IDX-MES BUMN 17 selama periode 2021–2024 masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara empiris bagaimana kebijakan dividen dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut, dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham dalam konteks pasar modal Indonesia.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024?
3. Apakah inflasi dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024?

4. Apakah inflasi dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan aset dengan volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh inflasi sebagai variabel moderasi hubungan kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh inflasi sebagai variabel moderasi hubungan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik
  - a. Bagi Akademi

Penelitian ini bisa memperkaya literatur akademik dalam bidang keuangan, khususnya terkait dengan kebijakan dividen,

pertumbuhan aset, volatilitas harga saham, dan inflasi. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong studi lebih lanjut mengenai topik-topik serupa dalam konteks perusahaan BUMN atau sektor lainnya yang terdaftar dalam bursa saham.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan aset, dan inflasi terhadap volatilitas harga saham. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai penerapan teori keuangan dalam konteks nyata, terutama dalam menganalisis hubungan antara kebijakan perusahaan dan dinamika pasar saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, terutama yang terdaftar dalam indeks IDX MES-BUMN 17, diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan terkhusus dalam membuat keputusan yang lebih tepat untuk menjaga stabilitas harga saham, meningkatkan kepercayaan investor, serta mengurangi dampak negatif dari fluktuasi ekonomi seperti inflasi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang berguna dalam menganalisis dinamika pasar saham, khususnya

dalam melihat dampak kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematis, pembahasan metodologis dalam penelitian ini akan mempresentasikan alur berpikir penulis. Adapun elemen utama dalam penelitian ini akan meliputi:

**BAB I:** Pada BAB I berisi tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini. Kemudian disusun rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan diperoleh dari penelitian tersebut. Bab ini juga mencakup pembahasan sistematis yang menjelaskan setiap langkah yang diperlukan untuk menyusun skripsi.

**BAB II:** Bab ini berisi tentang landasan teori, yang didalamnya berisi kumpulan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, terdapat kajian pustaka yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu. Kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis yang menjadi dugaan awal sementara dalam penelitian.

**BAB III:** Dalam BAB ini memuat metode penelitian yang meliputi rencana dalam melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Pada bagian ini akan disajikan beberapa hal mengenai jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian (sampel dan populasi), jenis data yang dikumpulkan, variabel dan definisi

operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis dan alat analisis data yang akan diaplikasikan untuk menguji hipotesis.

**BAB IV:** BAB ini akan menjelaskan hasil dan pembahasan dari pengujian yang telah dilakukan. Hal tersebut yang mencakup penjelasan mengenai objek penelitian, analisis deskriptif, uji hipotesis, serta pembahasan yang akan menjawab secara ilmiah terkait hasil yang telah didapatkan. Selain itu, interpretasi data guna memberikan pemahaman yang jelas dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

**BAB V:** Pada BAB ini berisikan penutup, yang terdiri dari kesimpulan atas hipotesis yang telah diuji serta diskusi mengenai hasil penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas keterbatasan penelitian serta menyertakan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi ini bertujuan untuk memeriksa dampak dari kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham dengan inflasi sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di IX-MES BUMN 17 dengan menganalisis laporan tahunan untuk periode 2021-2024. Berdasarkan berbagai analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan tingkat pembayaran dividen yang tinggi cenderung lebih menarik bagi para investor, yang membantu mengurangi ketidakpastian para investor dan meningkatkan keyakinan dalam berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga menghasilkan aktivitas perdagangan yang lebih stabil dan dengan demikian mengurangi fluktuasi harga saham.
2. Pertumbuhan aset tidak memiliki dampak besar pada fluktuasi harga saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor tidak menganggap pertumbuhan aset sebagai faktor penting dalam pengembangan operasional sebuah perusahaan.

3. Inflasi sebagai variabel moderasi mampu memoderasi yaitu memperlemah pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham. Adanya inflasi sedang tinggi, umumnya menyebabkan daya beli investor menurun dan mereka melihat risiko investasi menjadi lebih besar. Akibatnya, meskipun perusahaan membagikan dividen dalam jumlah lebih besar melalui peningkatan *dividend payout ratio*, hal tersebut tidak terlalu berdampak pada naik turunnya harga saham.
4. Inflasi tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa indikator makro ekonomi seperti inflasi tidak selalu memengaruhi hubungan antara faktor fundamental perusahaan dengan respons pasar

## B. Keterbatasan Penelitian

Sepanjang proses penelitian, pasti ada beberapa batasan yang dihadapi yang perlu diperhatikan, dan hal ini mungkin akan menjadi faktor yang signifikan dalam penelitian mendatang. Berikut adalah beberapa batasan yang ditemukan:

1. Periode yang digunakan dalam pengujian hanya mencakup 5 tahun yakni dalam rentang 2021-2024. Periode yang tergolong pendek untuk mengamati dinamika jangka panjang, terutama untuk variabel ekonomi makro dan volatilitas saham yang dapat dipengaruhi oleh siklus ekonomi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, padahal terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi fluktuasi harga saham. Akibatnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham.

### C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang dijumpai, maka saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang diukur. Selain variabel kebijakan dividen dan pertumbuhan aset, penelitian yang akan datang bisa memperhitungkan variabel lain dalam fundamental perusahaan seperti profitabilitas, utang, ukuran perusahaan, volume perdagangan, atau menambahkan faktor makroekonomi lainnya seperti suku bunga dan lain-lain. Serta memperpanjang periode observasi, semisal lebih dari 10 tahun data. Hal ini dimaksudkan agar dapat melihat pola dan pengaruh jangka panjang antara variabel penelitian.
2. Investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada besarnya pembagian dividen atau pertumbuhan aset saat membuat keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan kondisi makroekonomi seperti inflasi yang dapat memengaruhi persepsi pasar dan nilai riil dari dividen yang diterima. Volatilitas harga saham yang dipengaruhi oleh

faktor-faktor ini dapat menjadi indikator risiko yang penting dalam menyusun strategi investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

3. Bagi perusahaan, penelitian ini menunjukkan pentingnya konsistensi dalam menentukan kebijakan dividen maupun pertumbuhan aset karena hal tersebut dapat menjadi sinyal bagi pasar yang nantinya akan berdampak pada harga saham. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara kepentingan membagikan dividen kepada pemegang saham dengan kebutuhan pendanaan internal untuk ekspansi. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor makroekonomi dalam menentukan kebijakan demi menjaga kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga volatilitas harga saham dapat ditekan dan nilai perusahaan tetap terjaga dalam jangka panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, R., & Wijayanti, I. (2023). Determinan Volatilitas Harga Saham ( Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei ). *Prosiding Seminar Nasional*, 3, 133–143.

Agma Putra, K., & Moin, A. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi , Suku Bunga dan Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(05), 220–235.

Ahmad, M. A., Alrjoub, A. M. S., & Alrabba, H. M. (2018). The effect of dividend policy on stock price volatility: Empirical evidence from Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(2), 1–8.

Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2021. *Jurnal Economina*, 1(3), 679–689.

Ajao, M. G., & Robinson, F. E. (2022). Dividend Policy Determinants and Stock Price Volatility in Selected African Stock Markets. *International Journal of Finance Research*, 3(1), 27–48.

Alamsyah, S., Suharti, E., & Suryani, S. I. (2022). Volatilitas Harga Saham Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal Sekuritas*, 5(1), 211–222.

Alvaro, D. P., & Laila Rosyda, N. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Volatilitas Harga Saham. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 233–248.

Anastassia, A., & Firnanti, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16.2, 95–102.

Anastassia, & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 95–102.

Anuryana, Yamaly, F., & Candera, M. (2024). Pengaruh Kebijakan Deviden , Earning Volatility Dan Cash Holding Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 14(1), 11–22.

Araoye, F. E., Aruwaji, A. M., & OlusuyiAjayi, E. (2019). Effect of Dividend Policy on Stock Price Volatility in Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(2), 219.

Ardiansyah, A., Agus Salim, M., & Anwar Brotoharto, K. (2017). Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Suku Bunga BI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -

2019. *E-Journal Riset Manajemen*, 136–149.

Ardiansyah, I., & Isbanah, Y. (2017). Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (3), 1565–1574.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Pendapatan: Jurnal Akuntansi*, 01(01).

Basse, T. (2009). Dividend Policy and Inflation In Australia: Results From Cointegration Tests. *International Journal of Business and Management*, 4(6), 13–16.

Bhatta, S., & Duwal, B. R. (2021). A systematic review of dividend policy in relation to stock price volatility. *International Research Journal of Management Science*, 6(1), 92–104.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Cahyawati, R. P., & Miftah, M. (2022). Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham IDX30. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 541–554.

Chaudry, N. S., Iqbal, S., & Butt, M. (2015). Dividend policy, stock price volatility & firm size moderation: Investigation of bird in hand theory in Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting* [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN, 6(23), 16–19.

Darmadji, T., & Fakhruddin, M. H. (2016). *Pasar modal di Indonesia* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.

Darmawan. (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Issue 18). [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 761–771.

Effendy, A. (2013). Analisis Pengaruh Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).

Fadila, D. F., & Rahmawati, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap

Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Non-Keuangan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 9(1), 209–228.

Firmansyah. (2006). *Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional*. Jakarta: Usahawan.

Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.

Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Gunarathne, U. G. V. D. D., Priyadarshanie, W. A. N., & Samarakoon, S. M. R. K. (2016). Impact of dividend policy on stock price volatility and market value of the firm: Evidence from Sri Lankan manufacturing companies. *Corporate Ownership and Control*, 13(3Cont1), 219–225.

Gunawan, B. (2004). Analisis Efisiensi Pasar Modal “Semistrong Form Tests” dengan adanya pengumuman “Right Issue” di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2), 248–274.

Hasnawati, S. (2017). Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Kelompok LQ 45. *Jurnal Manajemen*, 21(1), 132–145.

Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Ekonomi*, Vol.02

Hidayat, T., Mulyana, A., & Permadi, S. (2023). Nilai Perusahaan Ditinjau dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 8(02), 21–41.

Huda, N., & Nasution, M. E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Iba, Z. & Wardhana, A. (2020). *Metode Penelitian*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.

Juliani, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 37.

Kristiani, N. (2023). Pengaruh Audit Report Lag, Volume Perdagangan Saham dan Dividen Payout Ratio pada Volatilitas Saham dengan Inflasi sebagai Pemoderasi (Studi kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–8.

Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi* :

*Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 6(2), 178.*

Labbaik, M., Irsyad, M., & Mujtaba, E. (2024). Faktor yang Berdampak kepada Harga Saham saat Pemulihan Ekonomi Nasional Covid-19. *Owner: Accounting Research & Journal* 8(4), 4887–4899.

Lanang, A. S., Alwi, & Muthiah, H. (2025). Analisis Pertumbuhan Asset, Earning Volatility, Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi EBISMA*, 1, 64–71.

Limanto, N. C. (2018). Kebijakan Dividen pengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014. *Calyptra*, 2(2), 1–12.

Mahadi, T. (2024). *Indeks Syariah Tertekan Sejak Awal 2024, Ini Rekomendasi Saham yang Bisa Dilirik.* Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-syariah-tertekan-sejak-awal-2024-ini-rekomendasi-saham-yang-bisa-dilirik>

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40-59.

Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mufarrikhah, J., & Hayati, B. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Periode 1988-2019 Dengan Metode Error Correction Model (Ecm). *Diponegoro Journal Of Economic*, 10(2012), 308–321.

Nazir, M. S., Nawaz, M. M., Anwar, W., & Ahmed, F. (2010). Determinants of stock price volatility in Karachi stock exchange: The mediating role of corporate dividend policy. *International Research Journal of Finance and Economics*, 55(April), 100–107.

Nazir, N., & Khairunisa, N. (2022). Pengaruh Leverage , Kebijakan Dividend Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844.

Nur Azura, S., Sofia, M., Nurhasanah, N., & Kusasi, F. (2019). Pengaruh Devidend Payout Ratio, Devidend Yield, Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan, Nilai Tukar, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Bahtera Inovasi*, 2(1), 73–82.

Nurhayati, I. D., & Dewi, P. P. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 02(Wnceb), 733–746.

Nuriksan, S., & Nikmah. (2025). *Financial News Sentiment and Investor Confidence : Determinants of Stock Price Volatility in IDX30.* 493–506.

Palupi, R. S. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.

Pangulu, & Maski, A. L. G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3 (1), 1–12.

Pratama, A. P., & Ginting, A. L. (2024). Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Minat Investasi Saham Gen Z. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 339–351.

Prayogi, N. (2023). *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*, Skripsi, Universitas Medan Area

Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.

Pujiyanti, D. H., Puspitasari, I., Prasaja, M. G., Studi, P., Fakultas, M., Univeristas, E., & Purworejo, M. (2024). The Effect Of Trading Frequency , Trading Volume , Dividend Policy , Earnings Volatility , And Growth In Assets On Stock Price Volatility With Inflation As A Moderator (Empirical Study On Companies Listed In The Pefindo25 Index for the Years 2022 – 2023). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5)

Pusporini, P. A., Ifa, K., & Rizal, N. (2018). Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(September), 1–7.

Putri, C. N. A., & Ayu Diantini, N. N. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937.

Rachmawaty, M., & Afridayani, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 184–195.

Rakha Adicandra, Eni Indriani, & Yusli Mariadi. (2022). Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 225–234.

Reztrianti, D., & Suparningsih, B. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Volume Perdagangan, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 22(3).

Ridloah, S., Putri, R. D., Noekent, V., & Waliuddin, A. N. (2022). Dividend Policy and Stock Price Volatility: A Study on Indonesian Manufacturing Companies. *Management Analysis Journal*, 11(1), 1–7.

Rohmawati, I. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 1–2.

Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208.

Rowena, J., & Hendra. (2017). Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(2), 231–242.

Samsiar, S., & Haryono, S. (2023). Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Bahtera Inovasi*, 6(2), 175–186.

Sandra, U. E. (2022). *Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Volatilitas Harga Saham: Earnings Volatility, Pertumbuhan Aset, Kebijakan Dividen*. Thesis, Universitas Putera Indonesia YPTK Padang

Sandy, A., & Asyik, N. F. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 58–76.

Santioso, L., & Angesti, Y. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 46.

Saraci, J. (2023). The Impact Of Dividend Policy On Stock Price Volatility: Empirical Evidence From Developing Countries. Case Of Türkiye: 2017-2019. *CRJ*, (1), 51-54.

Sari, R. Y., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Kebijakan Dividen Dan Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–11.

Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Ihsg Dan JII Di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.

Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press.

Sunaryo, D. (2022). *Can Indicators From Asset Growth , Dividend Payout Ratio And Earnings Volatility M Resolve Stock Price Volatility Problems*. 8(1), 48–61.

Surahmat, Swandari, F., & Dewi, D. M. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan

Faktor Lainnya Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(2), 201–216.

Suryawijaya, Asri, M., & Setiawan, F. A. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996). *KELOLA Gadjah Mada University Business Review*, 18(7), 137–153.

Susanto, J., & Amri, E. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Return Saham yang Terdaftar di IDX-MES BUMN 17 Periode 2018-2022. *Jurnal Simki Economic*, 7(2), 478–488.

Sutandijo, S., & Sugiyarti, L. (2023). Relevansi Stabilitas Keuangan Bank Terhadap Risiko Investasi Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 672–679.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.

Tamsil, R. M., & Esra, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Asset Growth, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5(1), 44–59.

Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016 the Influence Capital Structure and Asset Growth on the Profitability of Automotive Companies Listed in BEI Period 2013 -201. *Jurnal EMBA*, 6(2), 629–637.

Thomas, M. Y., & Ilat, V. (2021). the Effect of Asset Growth and Debt Solvency on Stock Price Volatility (Case Study of Banking Corporations Listed in the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2011-2018). *Accountability*, 10(1), 27.

Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68.

Vonna, S. M. (2019). Pengaruh Aset Tetap terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 133–137.

Weygandt, J. J. (2018). *Financial accounting: With international financial reporting standards*. John Wiley & Sons. Singapore: Markono Print Media Pte Ltd

Widiarti S, T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham

pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Widnyana, I. W., Antari, N. P. M. P., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 6(2), 297–312.

Widyasari, K. M. A., Inayati, T., & Fatimah, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Sebelum dan Selama Covid-19. *Owner*, 7(3), 2234–2245.

Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254.

Zainudin, R., Mahdzan, N. S., & Yet, C. H. (2018). Dividend policy and stock price volatility of industrial products firms in Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 203–217.

